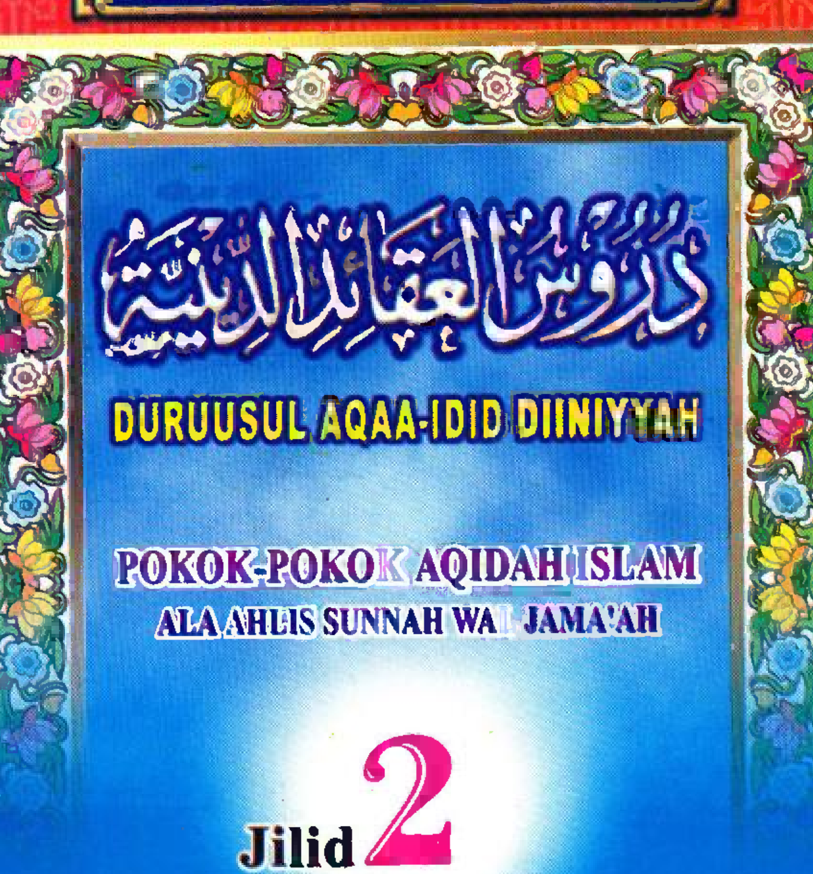


ABDUR RAHMAN BIN SAQAF BIN HUSAIN
AS-SAQAF AL-ALAWI AL-HUSAINI



Terjemah Oleh :
ABUL HIYAD

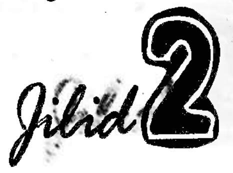
Penerbit TB. Mahkota, Surabaya

ABDUR RAHMAN BIN SAQAF BIN HUSAIN
AS-SAQAF AL-ALAWI AL-HUSAINI



POKOK-POKOK AQIDAH ISLAM

ALA AHLIS SUNNAH WAL JAMA'AH



Terjemah oleh :

ABUL HIYADH

Penerbit TB. Mahkota, Surabaya

POKOK-POKOK AQIDAH ISLAM
ALA AHLIS SUNNAH WAL JAMA'AH

Judul Asli : DURUUSUL AQAA-IDID DIINIYYAH
Penulis : Abdur Rahman bin Saqaf bin Husain As-Saqaf Al-Alawi Al-Husaini
Penerbit : TB. Mahkota, Surabaya
Penerjemah : Abul Hiyadh
Penulis Khat Arab : Supriyono Lagab
Setting & Lay Out : *Team* Barokah Jaya, Surabaya

DAFTAR ISI

مُقَدِّمَةٌ

بسم الله الرحمن الرحيم

الحَمْدُ لِلّٰهِ وَحْدَهُ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى مَنْ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْمُخْتَارِ وَآلِهِ الْأَطْهَارِ وَأَصْحَابِهِ الْمُهَاجِرِينَ مِنْهُمْ وَالْأَنْصَارِ

أَمَّا بَعْدَهُ فَهٰذَا هُوَ الْقِسْمُ الثَّانِي مِنْ دُرُوسِ الْعَقَائِدِ الدِّينِيَّةِ لِتَلَامِذَةِ الْمَدَارِسِ الْإِسْلَامِيَّةِ، أَوْدَعْتُ فِيهِ مَا لَابُدَّ مِنْ تَعْلِيمِهِ لِلْأَوْلَادِ مِنْ صَحِيحِ الْاِعْتِقَادِ الَّذِي هُوَ خُلَاصَةُ عَقِيدَةِ أَهْلِ السَّدَادِ السَّالِكِينَ سَبِيلَ الرَّشَادِ فِي ضِمْنِ دُرُوسٍ قَرِيبَةِ الْمَنَالِ لَا تَنْبُو عَنْهَا مَدَارِكُ الْأَطْفَالِ بِحَيْثُ يَسْهُلُ عَلَيْهِمْ حِفْظُهَا وَلَا يُتْعِبُهُمْ لَفْظُهَا

فَالْمَسْئُولُ مِنَ اللهِ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى أَنْ يَرْزُقَنَا الْإِخْلَاصَ فِي الْأَقْوَالِ وَالْأَعْمَالِ وَيَحْفَظَنَا مِنَ الزَّيْغِ وَالضَّلَالِ آمِين

المؤلف

PENDAHULUAN

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Segala puji bagi Allah Yang Maha suci. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad saw yang tiada Nabi lagi sesudahnya, seorang Nabi yang terpilih. Juga kepada keluarga yang suci dan sahabatnya Muhajirin dan sahabat Anshar.

Adapun setelah itu, perlu diketahui bahwa kitab ini adalah jilid II dari DURUUSUL AQAA-IDID DIINIYYAH LI TALAAMIDZAATIL MADAARISIL ISLAAMIYYAH.

Kami tuangkan di dalamnya hal-hal yang mesti diajarkan kepada anak-anak, yaitu keyakinan yang benar yang merupakan inti dari keyakinan golongan yang benar yang menempuh jalan kebenaran pula. Dengan metode pengajaran yang mudah diterima dan tidak jauh dari daya tangkap anak-anak, yaitu sekiranya mudah dihafal mereka dan uraiannya tidak melelahkan mereka.

Akhirnya yang menjadi harapan kami dari Allah adalah semoga Dia memberikan kepada kami ikhlas dalam ucapan maupun perbuatan, dan memelihara kami dari penyimpangan dan kesesatan. Aaamiin.

Penyusun

PELAJARAN PERTAMA :

RUKUN AGAMA

الدَّرْسُ الْأَوَّلُ

س : كَمْ أَرْكَانُ الدِّينِ ؟

ج : أَرْكَانُ الدِّينِ ثَلَاثَةٌ : اَلْإِسْلَامُ وَالْإِيمَانُ وَالْإِحْسَانُ

1. Soal : Berapakah rukun agama itu ?
   Jawab : Rukun agama ada tiga :
   a. Islam.
   b. Iman.
   c. Ihsan.

س : مَا هُوَ الْإِسْلَامُ ؟

ج : اَلْإِسْلَامُ هُوَ اتِّبَاعُ مَا جَاءَ سَيِّدُنَا مُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاجْتِنَابُ مَا نَهَى عَنْهُ وَحَذَّرَ

2. Soal : Apakah yang disebut Islam itu ?
   Jawab : Islam ialah mengikuti semua ajaran yang dibawa Nabi Muhammad saw dan menjauhi semua yang dilarang dan diperingatkan beliau.

س : مَاهُوَ الْإِيْمَانُ ؟

ج : اَلْإِيْمَانُ هُوَ أَنْ تُؤْمِنَ بِاللهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ
وَرُسُلِهِ وَبِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَبِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ
مِنَ اللهِ تَعَالَى

3. Soal : Apakah yang disebut Iman itu ?
Jawab : Iman ialah kamu percaya kepada Allah, kepada Malaikat-malaikat, kepada Kitab-kitabNya, kepada para RasulNya, kepada Hari Akhir, dan kepada Takdir yang baik dan yang buruk dari Allah swt.

س : مَاهُوَ الْإِحْسَانُ ؟

ج : اَلْإِحْسَانُ هُوَ أَنْ تَعْبُدَ اللهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ
تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ

4. Soal : Apakah yang disebut Ihsan itu ?
Jawab : Ihsan ialah kamu beribadah kepada Allah sebaik-baiknya, seakan-akan kamu melihat Allah. Jika kamu tidak melihatNya maka Dia melihatmu.

—oo 0 oo—

PELAJARAN KEDUA

AQIDAH INTI

س : مَاهِيَ خُلَاصَةُ الْعَقِيْدَةِ ؟

ج : خُلَاصَةُ الْعَقِيْدَةِ هِيَ أَنْ تَعْتَقِدَ أَنَّ اللهَ سُبْحَانَهُ
وَتَعَالَى مَوْجُوْدٌ وَأَنَّهُ تَعَالَى وَاحِدٌ لَا شَرِيْكَ لَهُ
فَرْدٌ لَا مِثْلَ لَهُ، صَمَدٌ لَا شِبْهَ لَهُ، لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ
وَهُوَ السَّمِيْعُ الْبَصِيْرُ، خَلَقَ السَّمٰوَاتِ وَالْأَرْضَ
وَخَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ وَالطَّاعَةَ وَالْمَعْصِيَةَ
وَالْعِصْمَةَ وَالسَّقَمَ وَجَمِيْعَ الْكَوْنِ وَمَا فِيْهِ
وَخَلَقَ الْخَلْقَ وَأَعْمَالَهُمْ، وَقَدَّرَ أَرْزَاقَهُمْ وَآجَالَهُمْ
لَا تَزِيْدُ وَلَا تَنْقُصُ وَلَا يَحْدُثُ حَادِثٌ إِلَّا بِقَضَائِهِ

وَقُدْرَتِهِ وَإِرَادَتِهِ وَأَنَّهُ تَعَالَى حَيٌّ عَالِمٌ قَادِرٌ مُتَكَلِّمٌ
سَمِيعٌ بَصِيرٌ يَعْلَمُ خَائِنَةَ الْأَعْيُنِ وَمَا تُخْفِي
الصُّدُورُ وَيَعْلَمُ السِّرَّ وَأَخْفَى خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ
وَهُوَ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ وَأَنَّهُ تَعَالَى بَعَثَ سَيِّدَنَا
مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ إِلَى جَمِيعِ الْخَلْقِ لِهِدَايَتِهِمْ وَلِتَكْمِيلِ
مَعَاشِهِمْ وَمَعَادِهِمْ وَأَيَّدَهُ بِالْمُعْجِزَاتِ الظَّاهِرَةِ
وَأَنَّهُ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ صَادِقٌ فِي جَمِيعِ
مَا أَخْبَرَ بِهِ عَنِ اللهِ مِنَ الصِّرَاطِ وَالْمِيزَانِ
وَالْحَوْضِ وَغَيْرِ ذٰلِكَ مِنْ أُمُورِ الْآخِرَةِ وَالْبَرْزَخِ
وَمِنْ سُؤَالِ الْمَلَكَيْنِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ وَنَعِيمِهِ وَأَنَّ
الْقُرْآنَ وَجَمِيعَ كُتُبِ اللهِ الْمُنَزَّلَةِ حَقٌّ وَالْمَلَائِكَةَ
حَقٌّ وَجَمِيعَ مَا جَاءَ بِهِ سَيِّدُنَا مُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

وَآلِهِ وَسَلَّمَ حَقٌّ وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ
وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ

1. Soal : Apakah Aqidah yang inti ?

Jawab : Aqidah yang inti (keyakinan pokok) ialah kamu harus meyakini bahwa :

a. Allah swt itu ada.
b. Allah swt Maha Esa, tiada sekutu bagiNya.
c. Maha Tunggal, tiada yang menyamaiNya.
d. Dialah tempat bergantung satu-satunya.
e. Tiada sesuatu pun yang menyamaiNya, dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Melihat.
f. Dia yang Menciptakan langit dan bumi. Dia yang menciptakan mati dan hidup, Dia yang menciptakan taat dan maksiat, menciptakan orang terpelihara dan sakit dan menciptakan semua alam yang ada serta isinya.
g. Dia yang menciptakan semua makhluk dan perbuatan mereka.
h. Dia yang menentukan rezeki dan ajal mereka, dan ajal serta rezeki itu tidak akan bertambah ataupun berkurang.
i. Tiada kejadian apapun di alam ini kecuali dengan keputusan dan takdirNya serta kehendakNya.
j. Allah swt adalah Maha Hidup, Maha Mengetahui, Maha Kuasa, Maha Berfirman, Maha Mendengar, lagi Maha Melihat.
k. Dia mengetahui pengkhianatan dari kerdiapan mata, mengetahui apa yang dirahasiakan dalam hati, mengetahui yang rahasia dan yang lebih samar lagi. Pencipta segala sesuatu dan Maha Esa lagi Maha Perkasa.
l. Allah swt itu telah mengutus Nabi kita Muhammad saw, hamba dan RasulNya kepada semua makhluk untuk menunjukkan

mereka, menyempurnakan kehidupan mereka di dunia dan di akhirat.

m. Allah telah memperkuat kedudukan Nabi Muhammad saw sebagai Rasul dengan berbagai mukjizat yang terang.

n. Nabi Muhammad saw adalah benar dalam segala sesuatu yang disampaikannya dari Allah, seperti adanya Shirath, timbangan amal, telaga, dan peristiwa-peristiwa akhirat dan alam Barzakh lainnya seperti pertanyaan dua Malaikat (siksa kubur dan nikmat kubur).

o. Al-Qur'an dan semua Kitab Allah yang diturunkan kepada para RasulNya adalah benar adanya.

p. Malaikat itu benar adanya.

q. Dan semua ajaran yang disampaikan Nabi Muhammad saw adalah benar.

Semoga shalawat dan salam selalu dilimpahkan kepada Nabi kita Muhammad saw, keluarga dan para sahabatnya.

–oo 0 oo–

PELAJARAN KETIGA :

TAUHID DAN HUKUM AQLI

اَلدَّرْسُ الثَّالِثُ

س: مَا هُوَ التَّوْحِيدُ ؟

ج: اَلتَّوْحِيدُ هُوَ عِلْمٌ يُعْرَفُ بِهِ مَا يَجِبُ وَمَا يَسْتَحِيلُ وَمَا يَجُوزُ فِي حَقِّ اللهِ تَعَالَى وَحَقِّ رُسُلِهِ عَلَيْهِمُ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ

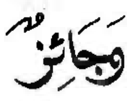
1. Soal : Apakah yang disebut Tauhid[1] itu?

Jawab : Tauhid ialah sebuah ilmu untuk mengetahui sifat wajib, sifat mustahil, dan sifat jaiz bagi Allah swt dan bagi Rasul-rasul Allah Alaihimush Shalaatu was Salaam.

س: كَمْ أَقْسَامُ الْحُكْمِ الْعَقْلِيِّ ؟

ج: أَقْسَامُ الْحُكْمِ الْعَقْلِيِّ ثَلَاثَةٌ : وَاجِبٌ وَمُسْتَحِيلٌ

[1] Tauhid menurut asal Bahasa Arab artinya membuat satu.



2. Soal : Berapakah pembagian Hukum Aqli[2] ?
Jawab : Hukum Aqli dibagi tiga, yaitu :
a. Wajib.
b. Mustahil.
c. Jaiz.

س: مَا هُوَ الْوَاجِبُ ؟

ج: اَلْوَاجِبُ هُوَ الَّذِى لَا يُمْكِنُ عَدَمُهُ

3. Soal : Apakah yang disebut wajib[3] itu ?
Jawab : Wajib itu ialah sesuatu yang tidak mungkin tidak ada (berarti mesti ada).

س: مَا هُوَ الْمُسْتَحِيلُ ؟

ج: اَلْمُسْتَحِيلُ هُوَ الَّذِى لَا يُمْكِنُ وُجُودُهُ

4. Soal : Apakah yang disebut Mustahil ?
Jawab : Mustahil ialah sesuatu yang tidak mungkin ada (berarti mesti tidak ada).

[2] Hukum Aqli ialah keputusan berdasarkan penemuan akal sehat.
[3] Wajib Aqli ini berbeda dengan wajib Syar'i, Wajib Syar'i yaitu sesuatu yang jika dikerjakan mendapat pahala dan jika ditinggalkan di siksa.

س: مَا هُوَ الْجَائِزُ ؟

ج: اَلْجَائِزُ هُوَ الَّذِى يُمْكِنُ وُجُودُهُ وَعَدَمُهُ

5. Soal : Apakah yang disebut Jaiz ?
Jawab : Jaiz ialah sesuatu yang mungkin ada dan mungkin tidak ada.

—oo 0 oo—

PELAJARAN KEEMPAT

ARTI IMAN KEPADA ALLAH

الدرس الرابع

س: ما معنى الإيمان بالله؟

ج: معنى الإيمان بالله هو أن نعتقد أن الله سبحانه وتعالى الذي خلق السموات والأرض وجميع العالم موجود واحد لا شريك له متصف بالصفات الواجبة والجائزة ومنزه عن الصفات المستحيلة وكل نقص

1. Soal : Apa arti Iman kepada Allah ?
   Jawab : Arti Iman kepada Allah ialah kamu harus meyakini bahwa Allah swt telah menciptakan langit dan bumi serta seluruh alam, Dia Maha Ada, Maha Esa, dan tiada sekutu bagiNya, bersifat semua sifat yang wajib dan yang jaiz dan suci dari semua sifat mustahil dan semua bentuk sifat kurang.

س: ما هي الصفات الواجبة لله سبحانه وتعالى؟

ج: الصفات الواجبة لله سبحانه وتعالى هي الوجود والقدم والبقاء والمخالفة للحوادث والقيام بنفسه والوحدانية والقدرة والإرادة والعلم والحياة والسمع والبصر والكلام

2. Soal : Apa sajakah sifat wajib Allah ?
   Jawab : Sifat-sifat wajib Allah swt adalah :
   a. Wujud, artinya ada.
   b. Qidam, artinya dahulu.
   c. Baqa', artinya kekal.
   d. Mukhalafatu Lil Hawaditsi, artinya berbeda dengan makhluk.
   e. Qiyaamu Bi Nafsihii, artinya berdiri sendiri.
   f. Wahdaniyat, artinya satu.
   g. Qudrah, artinya kuasa.
   h. Iradah, artinya berkehendak.
   i. Ilmu, artinya mengetahui.
   j. Hayat, artinya hidup.
   k. Sama', artinya mendengar.
   l. Bashar, artinya melihat.
   m. Kalam, artinya berfirman.

س: مَا هِيَ الصِّفَاتُ الْمُسْتَحِيلَةُ عَلَى اللهِ ؟

ج: الصِّفَاتُ الْمُسْتَحِيلَةُ عَلَى اللهِ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى هِيَ الْعَدَمُ وَالْحُدُوثُ وَالْفَنَاءُ وَالْمُمَاثَلَةُ لِلْحَوَادِثِ وَالِاحْتِيَاجُ إِلَى شَيْءٍ مِنَ الْحَوَادِثِ وَالتَّعَدُّدُ وَالْعَجْزُ وَالْقَهْرُ وَالْجَهْلُ وَالْمَوْتُ وَالصَّمَمُ وَالْعَمَى وَالْبَكَمُ تَعَالَى اللهُ عَنْ ذٰلِكَ عُلُوًّا كَبِيرًا

3. Soal : Apa sajakah sifat mustahil bagi Allah ?
Jawab : Sifat-sifat mustahil bagi Allah swt adalah :

a. Adam, artinya tidak ada.
b. Hudutsa, artinya baru.
c. Fana', artinya rusak (binasa).
d. Mumatsalatu Lil Hawaditsi, artinya sama dengan makhluk.
e. Ihtiyajun Li Ghairihi, artinya membutuhkan kepada yang lain (salah satu dari makhluk).
f. Ta'addud, artinya bilangan (lebih dari satu).
g. Ajzun, artinya lemah.
h. Qahrun, artinya terpaksa.
i. Jahlun, artinya bodoh.
j. Mautun, artinya mati.
k. Shamamun, artinya tuli.
l. A'maa, artinya buta.

m. Bukmun, artinya bisu.

Semua sifat itu mustahil bagi Allah, dan Allah suci dari semua sifat tersebut.

س: مَا هُوَ الْجَائِزُ فِي حَقِّ اللهِ ؟

ح: الْجَائِزُ فِي حَقِّ اللهِ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى فِعْلُ كُلِّ مُمْكِنٍ أَوْ تَرْكُهُ

4. Soal : Apakah sifat Jaiz bagi Allah ?
Jawab : Sifat Jaiz Allah swt hanya satu, yaitu Fi'lu Kulli Mumkinin au Tarkuhuu, artinya mengerjakan atau tidak mengerjakan sesuatu yang mungkin.

–oo 0 oo–

PELAJARAN KELIMA

ARTI SIFAT-SIFAT ALLAH

الدَّرْسُ الْخَامِسُ

س: مَا مَعْنَى الْوُجُودِ فِي حَقِّ اللّٰهِ ؟

ج: مَعْنَى الْوُجُودِ فِي حَقِّ اللّٰهِ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى هُوَ أَنْ
نَعْتَقِدَ أَنَّ اللّٰهَ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى مَوْجُودٌ وَاحِدٌ
لَا شَرِيكَ لَهُ إِلٰهٌ عَظِيمٌ وَمَلِكٌ كَبِيرٌ لَا رَبَّ سِوَاهُ
وَلَا مَعْبُودَ إِلَّا إِيَّاهُ

1. Soal : Apakah arti sifat Wujud bagi Allah ?
   Jawab : Arti sifat Wujud (Ada) bagi Allah swt adalah kita harus meyakini bahwa Allah swt itu ada Maha Esa dan tiada sekutu bagiNya. Tuhan Yang Maha Agung, Maha Raja Yang Maha Besar, Tiada Tuhan selain Dia dan tiada yang berhak disembah kecuali Dia[4].

[4] Sifat Wujud ini adalah satu-satunya sifat Nafsiyah, yaitu sifat Allah yang berhubungan dengan Dzat Allah.

س: مَا مَعْنَى الْقِدَمِ فِي حَقِّ اللّٰهِ ؟

ج: مَعْنَى الْقِدَمِ فِي حَقِّ اللّٰهِ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى هُوَ
أَنْ نَعْتَقِدَ أَنَّ اللّٰهَ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى قَدِيمٌ أَزَلِيٌّ دَائِمٌ
أَبَدِيٌّ لَا ابْتِدَاءَ لِأَوَّلِيَّتِهِ وَلَا انْتِهَاءَ لِآخِرِيَّتِهِ

2. Soal : Apakah arti sifat Qidam bagi Allah ?
   Jawab : Arti sifat Qidam (dahulu) bagi Allah swt adalah kita harus meyakini bahwa Allah swt adalah Maha Dahulu dan Azali (sebelum ada alam seisinya disebut Azali), Maha Abadi dan selamanya. Tiada permulaan dahuluNya itu dan tiada batas akhir untuk akhirNya[5].

س: مَا مَعْنَى الْبَقَاءِ فِي حَقِّ اللّٰهِ ؟

ج: مَعْنَى الْبَقَاءِ فِي حَقِّ اللّٰهِ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى هُوَ أَنْ
نَعْتَقِدَ أَنَّ اللّٰهَ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى بَاقٍ مُسْتَمِرُّ
الْوُجُودِ لَا آخِرَ لَهُ قَيُّومٌ لَا انْقِطَاعَ لَهُ دَائِمٌ لَا انْصِرَامَ
لَهُ هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ وَهُوَ بِكُلِّ

[5] Sifat Wajib Lima mulai Qidam hingga Wahdaniyat disebut sifat Salbiyah, artinya menghilangkan sifat yang tidak sesuai bagi Allah yang menjadi kebalikan sifat lima itu.

شَيْءٍ عَلِيمٌ

3. Soal : Apakah arti sifat Baqa' bagi Allah ?

Jawab : Arti Baqa' (kekal) bagi Allah swt adalah kita harus yakin bahwa Allah swt Maha Kekal dan adaNya berlangsung terus tiada batas akhirNya, Berdiri Sendiri, dan tiada akan terputus, Kekal selamanya tiada berhenti. Dialah Yang Maha Awwal dan Maha Akhir, Maha Dzahir, dan Maha Bathin. Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.

س: مَا مَعْنَى الْمُخَالَفَةِ لِلْحَوَادِثِ فِي حَقِّ اللّٰهِ ؟

ج: مَعْنَى الْمُخَالَفَةِ لِلْحَوَادِثِ فِي حَقِّ اللّٰهِ هُوَ أَنْ نَعْتَقِدَ أَنَّ اللّٰهَ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى لَا يُمَاثِلُ شَيْئًا وَلَا يُمَاثِلُهُ شَيْءٌ لَا شَبِيهَ لَهُ وَلَا نَظِيرَ وَلَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

4. Soal : Apakah artinya sifat Mukhalafatu Lil Hawaditsi bagi Allah ?

Jawab : Arti Mukhalafatu Lil Hawaditsi (Berbeda dengan makhluk) bagi Allah swt ialah kita harus meyakini bahwa Allah swt tidak sama dengan sesuatu pun, dan tiada sesuatu pun yang sama dengan Allah. Tiada yang serupa dengan Allah dan tidak ada yang setara dengan Allah[6]. Tiada sesuatu yang menyamaiNya, dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

6. Ilmu Allah tidak sama dengan ilmu kita, pendengaran Allah tidak sama dengan pendengaran kita makhluk.

س: مَا مَعْنَى الْقِيَامِ بِالنَّفْسِ فِي حَقِّ اللّٰهِ ؟

ج: مَعْنَى الْقِيَامِ بِالنَّفْسِ فِي حَقِّ اللّٰهِ هُوَ أَنْ نَعْتَقِدَ أَنَّ اللّٰهَ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى مُسْتَغْنٍ عَنْ كُلِّ مَا سِوَاهُ مُفْتَقِرٌ إِلَيْهِ كُلُّ مَا عَدَاهُ وَخَاضِعٌ لَهُ وَقَائِمٌ بِهِ وَهُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ

5. Soal : Apa arti sifat Qiyaamu Binafsihi bagi Allah ?

Jawab : Arti Qiyaamu Binafsihi (Berdiri Sendiri) bagi Allah swt ialah kita harus meyakini bahwa Allah swt tidak memerlukan segala sesuatu selain Dia, tetapi segala sesuatu selain Dia membutuhkan Allah dan tunduk kepadaNya bergantung kepadaNya. Dialah Yang Maha Kaya lagi Maha Terpuji.

س: مَا مَعْنَى الْوَحْدَانِيَّةِ فِي حَقِّ اللّٰهِ ؟

ج: مَعْنَى الْوَحْدَانِيَّةِ فِي حَقِّ اللّٰهِ هُوَ أَنْ نَعْتَقِدَ أَنَّ اللّٰهَ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى وَاحِدٌ لَا شَرِيكَ لَهُ فَرْدٌ لَا مِثْلَ لَهُ صَمَدٌ لَا ضِدَّ لَهُ مُنْفَرِدٌ لَا نِدَّ لَهُ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

6. Soal : Apakah arti sifat Wahdaniyat (Esa) bagi Allah ?

Jawab : Arti sifat Wahdaniyat bagi Allah swt ialah kita harus meyakini bahwa Allah swt adalah Maha Esa dan tiada sekutu bagiNya, Maha Tunggal, dan tiada sesuatu yang menyamaiNya, Tempat bergantung satu-satuNya, dan tiada lawan bagiNya, sendiri dan tiada kawan bagiNya. Dia tidak beranak dan tidak diperanakkan, serta tidak ada seorang pun yang setara denganNya.

–oo 0 oo–

PELAJARAN KEENAM

ARTI SIFAT-SIFAT MA'AANI[7]

الدَّرْسُ السَّادِسُ

س: مَا مَعْنَى الْقُدْرَةِ فِي حَقِّ اللهِ؟

ج: مَعْنَى الْقُدْرَةِ فِي حَقِّ اللهِ هُوَ أَنْ نَعْتَقِدَ أَنَّ اللهَ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى قَادِرٌ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ إِذَا قَضَى أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ، خَلَقَ الْخَلْقَ وَأَعْمَالَهُمْ وَقَدَّرَ أَرْزَاقَهُمْ وَآجَالَهُمْ لَا يَشِذُّ عَنْ قَبْضَتِهِ مَقْدُورٌ وَلَا يَعْزُبُ عَنْ قُدْرَتِهِ تَصَارِيفُ الْأُمُورِ لَا تُحْصَى مَقْدُورَاتُهُ لَا تَتَنَاهَى مَعْلُومَاتُهُ

[7] Sifat Ma'aani ialah sifat yang dapat digambarkan oleh akal pikiran manusia. Sifat Ma'aani ada tujuh mulai dari Qudrah hingga Kalam.

1. Soal : Apakah arti sifat Qurah bagi Allah ?

Jawab : Arti sifat Qudrah (Kuasa) bagi Allah adalah kita harus meyakini bahwa Allah berkuasa atas segala sesuatu. Apabila Dia telah memutuskan suatu hal maka Dia hanya berfirman kepadanya, "Jadilah" maka jadilah ia. Allah telah menciptakan semua makhluk dan menciptakan perbuatan mereka, menentukan rezeki dan ajal mereka, tidak ada sesuatu pun yang dikuasai membelot dari genggamanNya dan tidak ada kejadian perkara yang keluar dari kekuasaanNya. Tidak terhitung berapa banyak hal-hal yang dikuasaiNya dan tidak terbatas jumlah hal-hal yang diketahuiNya.

س: مامعنى الإرادة في حق الله ؟

ج : معنى الإرادة في حق الله أن نعتقد أن الله
سبحانه وتعالى مريد للكائنات مدبر للحادثات
وأنه لا يكون كائن من خير أو شر أو نفع أو ضر
إلا بقضائه ومشيئته فما شاء الله كان وما
لم يشأ لم يكن

2. Soal : Apakah arti sifat Iradah bagi Allah ?

Jawab : Arti Iradah (Berkehendak) adalah kita harus meyakini bahwa Allah swt menghendaki segala yang di alam ini dan mengatur segala peristiwa yang terjadi, dan bahwa tiada kejadian yang ada baik yang bagus atau yang buruk, yang bermanfaat atau yang membahayakan kecuali semuanya dengan ketentuan dan kehendakNya. Jadi apapun

yang dikehendaki Allah maka akan ada dan apapun yang tidak dikehendaki Allah maka tidak bakal ada.

س: مامعنى العلم في حق الله ؟

ج : معنى العلم في حق الله هو أن نعتقد أن الله
سبحانه وتعالى بكل شيء عليم وما يعزب عن
ربك من مثقال ذرة في الأرض ولا في السماء يعلم
ما يلج في الأرض وما يخرج منها وما ينزل من السماء
وما يعرج فيها. وهو معكم أينما كنتم والله بما
تعملون بصير. ويعلم السر وأخفى ويعلم ما في البر
والبحر وما تسقط من ورقة إلا يعلمها ولا حبة
في ظلمات الأرض ولا رطب ولا يابس إلا
في كتاب مبين

3. Soal : Apakah arti sifat Ilmu bagi Allah ?

Jawab : Arti sifat Ilmu (Mengetahui) bagi Allah adalah kita harus meyakini bahwa Allah swt Maha Mengetahui segala sesuatu. Tidaklah samar

bagi Tuhanmu seberat dzarrah pun di bumi ataupun di langit. Dia mengetahui apa saja yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar dari sana, dan mengetahui apa yang turun dari langit dan apa yang naik ke sana. Dia selalu bersamaMu (PengetahuanNya) dimana kamu berada, dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. Dia mengetahui yang rahasia dan lebih samar lagi Dia mengetahui apa yang ada di daratan dan di lautan, tidaklah gugur sehelai daun kecuali Allah mengetahuiNya, dan tiada sebutir biji di dalam kegelapan bumi, tidak pula yang basah atau yang kering kecuali di dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfudz).

س: مَا مَعْنَى الْحَيَاةِ فِي حَقِّ اللهِ ؟

ج: مَعْنَى الْحَيَاةِ فِي حَقِّ اللهِ هُوَ أَنْ نَعْتَقِدَ أَنَّ اللهَ سُبْحَانَهُ
وَتَعَالَى حَيٌّ قَيُّومٌ لَا تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ وَلَا
يُعَارِضُهُ فَنَاءٌ وَلَا مَوْتٌ

4. Soal : Apakah arti sifat Hayat bagi Allah ?

Jawab : Arti sifat Hayat (Hidup) bagi Allah adalah kita harus meyakini bahwa Allah swt adalah Maha Hidup dan Berdiri Sendiri, tiada terkena kantuk ataupun tidur, dan tidak akan datang kepadaNya kebinasaan ataupun kematian.

س: مَا مَعْنَى السَّمْعِ وَالْبَصَرِ فِي حَقِّ اللهِ ؟

ج: مَعْنَى السَّمْعِ وَالْبَصَرِ فِي حَقِّ اللهِ هُوَ أَنْ نَعْتَقِدَ أَنَّ

اللهَ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى سَمِيعٌ بَصِيرٌ يَسْمَعُ وَيَرَى
لَا يَعْزُبُ عَنْ سَمْعِهِ مَسْمُوعٌ وَإِنْ خَفِيَ وَلَا يَغِيبُ
عَنْ رُؤْيَتِهِ مَرْئِيٌّ وَإِنْ دَقَّ وَلَا يَحْجُبُ سَمْعَهُ
بُعْدٌ وَلَا يَدْفَعُ رُؤْيَتَهُ ظَلَامٌ وَلَا حَائِلٌ

5. Soal : Apakah arti sifat Sama' dan Bashar bagi Allah ?

Jawab : Arti sifat Sama' (Mendengar) dan Bashar (Melihat) bagi Allah adalah kita harus meyakini bahwa Allah swt adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. Dia mendengar dan melihat dan tidak samar dari pendengaranNya sesuatu yang didengar sekali pun yang terdengar itu lemah, dan tidak samar dari penglihatan Allah sesuatu yang terlihat sekali pun sangat kecil. Tidaklah menghalangi pendengaranNya letak yang jauh dan tidaklah mencegah pengelihatanNya kegelapan dan tidak pula penghalang.

س: مَا مَعْنَى الْكَلَامِ فِي حَقِّ اللهِ ؟

ج: مَعْنَى الْكَلَامِ فِي حَقِّ اللهِ هُوَ أَنْ نَعْتَقِدَ أَنَّ اللهَ
سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى مُتَكَلِّمٌ آمِرٌ نَاهٍ وَاعِدٌ مُتَوَعِّدٌ
وَأَنَّ الْقُرْآنَ وَالتَّوْرَاةَ وَالْإِنْجِيلَ وَالزَّبُورَ كُتُبُهُ الْمُنَزَّلَةُ

عَلَى رُسُلِهِ عَلَيْهِمُ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ

6. Soal : Apakah arti sifat Kalam bagi Allah ?

Jawab : Arti sifat Kalam (Berfirman) bagi Allah adalah kita harus meyakini bahwa Allah swt Maha Berfirman, memerintahkan, dan melarang, menjanjikan dan mengancam. Sesungguhnya Al-Qur'an, Taurat, Injil, dan Zabur adalah Kitab-kitabNya yang diturunkan kepada para UtusanNya Alaihimush Shalaatu Was Salaam.

– oo 0 oo –

PELAJARAN KETUJUH

MALAIKAT DAN KITAB-KITAB ALLAH

الدَّرْسُ السَّابِعُ

س: مَنْ هُمُ الْمَلَائِكَةُ ؟

ج: اَلْمَلَائِكَةُ هُمْ أَجْسَامٌ نُورَانِيَّةٌ لَطِيفَةٌ قَادِرُونَ عَلَى التَّشَكُّلِ وَقَطْعِ الْمَسَافَاتِ الْبَعِيدَةِ فِي مُدَّةٍ وَجِيزَةٍ

1. Soal : Siapakah malaikat itu ?

Jawab : Malaikat ialah jisim halus dari nur yang dapat berubah (menjelma) menjadi berbagai bentuk dan dapat menempuh jarak yang jauh dalam waktu singkat.

س: مَا مَعْنَى الْإِيمَانِ بِالْمَلَائِكَةِ ؟

ج: مَعْنَى الْإِيمَانِ بِالْمَلَائِكَةِ هُوَ أَنْ نَعْتَقِدَ أَنَّ الْمَلَائِكَةَ

مَوْجُودُونَ وَأَنَّهُمْ عِبَادٌ مُكْرَمُونَ لَا يَعْصُونَ
اللّٰهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ وَهُمْ
كَثِيرُونَ مِنْهُمْ عَشَرَةٌ تَجِبُ مَعْرِفَتُهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ

2. Soal : Apakah arti Iman kepada para Malaikat ?

Jawab : Arti Iman kepada para Malaikat ialah kita harus meyakini bahwa para Malaikat adalah benar-benar ada, dan bahwa mereka adalah hamba-hamba Allah yang dimuliakan. Mereka tidak pernah mendurhakai apa yang diperintahkan Allah kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan kepada mereka. Mereka banyak sekali dan diantara mereka ada sepuluh malaikat yang wajib kita ketahui nama-namanya.

س: مَنْ هُمُ الْعَشَرَةُ ؟

ج: هُمْ جِبْرِيلُ وَمِيكَائِيلُ وَإِسْرَافِيلُ وَعِزْرَائِيلُ
وَمُنْكَرٌ وَنَكِيرٌ وَرَقِيبٌ وَعَتِيدٌ وَمَالِكٌ وَرِضْوَانُ
وَحَمَلَةُ الْعَرْشِ

3. Soal : Siapakah sepuluh malaikat itu ?

Jawab : Mereka adalah :

a. Malaikat Jibril (pembawa Wahyu).
b. Malaikat Mika'il (Pembagi Rezeki).
c. Malaikat Israfil (Peniup Sangkakala).
d. Malaikat Izra'il (Pencabut Nyawa).

e. Malaikat Munkar dan Nakir (Penanya di Kubur).
f. Malaikat Raqib (Pencatat Amal Bagus).
g. Malaikat Atid (Pencatat Amal Buruk).
h. Malaikat Malik (Penjaga Neraka).
i. Malaikat Ridhwan (Penjaga Surga).
j. Para Malaikat Pemikul Arasy.

س: مَا مَعْنَى الْإِيمَانِ بِالْكُتُبِ ؟

ج: مَعْنَى الْإِيمَانِ بِالْكُتُبِ هُوَ أَنْ نَعْتَقِدَ أَنَّ اللّٰهَ
سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى أَنْزَلَ كُتُبًا عَلَى رُسُلِهِ بَيَّنَ فِيهَا
أَمْرَهُ وَنَهْيَهُ وَوَعْدَهُ وَوَعِيدَهُ وَهِيَ كَثِيرَةٌ مِنْهَا
التَّوْرَاةُ عَلَى سَيِّدِنَا مُوسَى وَالْإِنْجِيلُ عَلَى سَيِّدِنَا
عِيسَى وَالزَّبُورُ عَلَى سَيِّدِنَا دَاوُدَ وَالْقُرْآنُ عَلَى
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَلَيْهِمُ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ

4. Soal : Apakah arti Iman kepada Kitab-kitab Allah ?

Jawab : Arti Iman kepada Kitab-kitab Allah ialah kita harus meyakini bahwa Allah swt telah menurunkan beberapa Kitab kepada Rasul-rasulNya, Dia menerangkan dalam Kitab-kitab itu perintah dan laranganNya dan janji serta ancamanNya. Kitab-kitab itu banyak sekali dan diantaranya adalah :

a. Kitab At-Taurat diturunkan kepada Nabi Musa as.

b. Kitab Al-Injil diturunkan kepada Nabi Isa as.

c. Kitab Az-Zabur diturunkan kepada Nabi Dawud as.

d. Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.

س: مَا هُوَ الْقُرْآنُ ؟

ج: اَلْقُرْآنُ هُوَ الْكِتَابُ الَّذِى أَنْزَلَهُ اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ. قَالَ اللهُ تَعَالَى
وَإِنَّهُ لَتَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ
عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنْذِرِينَ بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ
مُبِينٍ.

وَهُوَ أَعْظَمُ الْكُتُبِ وَأَشْرَفُهَا. وَكُلُّ مَا فِيهِ حَقٌّ
وَصِدْقٌ. لَا يَأْتِيهِ الْبَاطِلُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَلَا
مِنْ خَلْفِهِ تَنْزِيلٌ مِنْ حَكِيمٍ حَمِيدٍ

5. Soal : Apakah Al-Qur'an itu ?

Jawab : Al-Qur'an ialah Kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Allah swt berfirman: "Dan sesungguhnya Al-Qur'an itu benar-benar diturunkan dari Tuhan sekalian alam, Malaikat Jibril telah membawanya turun, ke dalam hatimu agar

engkau (Muhammad) menjadi salah satu dari orang-orang yang memberi peringatan." Dengan bahasa Arab yang jelas (Asy-Syu'araa : 192-195).

Al-Qur'an ini adalah kitab yang paling agung dan paling mulia diantara Kitab-kitab Allah. Semua yang ada di dalamnya adalah benar dan nyata, tiada datang kebathilan di dalamnya, baik dari depan maupun dari belakangnya dan diturunkan dari Tuhan Yang Maha Bijaksana lagi Maha Terpuji.

– oo 0 oo –

PELAJARAN KEDELAPAN

IMAN KEPADA PARA RASUL ALLAH

الدرس الثامن

س: ما معنى الإيمان بالرسل ؟

ج: معنى الإيمان بالرسل هو أن نعتقد أن الله سبحانه وتعالى أرسل رسلا من البشر مبشرين ومنذرين وأنهم صادقون فيما أخبروا به عن الله سبحانه وتعالى

1. Soal : Apakah arti Iman kepada para Rasul Allah ?

Jawab : Arti Iman kepada para Rasul Allah ialah kita harus meyakini bahwa Allah swt telah mengutus beberapa Rasul (Utusan) dari manusia untuk memberi kabar gembira (dengan surga) dan memberi peringatan (dengan adanya neraka) dan bahwa mereka adalah benar di dalam berita yang mereka bawa dari Allah swt.

س: كم عدد الرسل ؟

ج: الرسل كثيرون لا يعلم عددهم إلا الله سبحانه وتعالى منهم خمسة وعشرون تجب معرفتهم بأسمائهم

2. Soal : Berapakah para Rasul Allah itu ?

Jawab : Rasul-rasul Allah itu banyak sekali dan tidak mengetahui jumlahnya kecuali Allah swt. Diantara mereka ada dua puluh lima orang Rasul yang wajib kita kenal nama-nama mereka.

س: من هم الخمسة والعشرون ؟

ج: هم: آدم ونوح وإدريس وهود وصالح وإبراهيم ولوط وإسماعيل وإسحاق ويعقوب ويوسف وأيوب وشعيب وهارون وموسى واليسع وذو الكفل وداود وسليمان وإلياس ويونس وزكريا ويحيى وعيسى ومحمد عليهم

الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ

3. Soal : Siapakah Rasul dua puluh lima itu ?

Jawab : Rasul-rasul dua puluh lima yang wajib diketahui nama-namanya adalah :

a. Nabi Adam as.
b. Nabi Nuh as.
c. Nabi Idris as.
d. Nabi Hud as.
e. Nabi Shalih as.
f. Nabi Ibrahim as.
g. Nabi Luth as.
h. Nabi Isma'il as.
i. Nabi Ishaq as.
j. Nabi Ya'qub as.
k. Nabi Yusuf as.
l. Nabi Ayyub as.
m. Nabi Syu'aib as.
n. Nabi Harun as.
o. Nabi Musa as.
p. Nabi Yasa' as.
q. Nabi Dzul Kifli as.
r. Nabi Dawud as.
s. Nabi Sulaiman as.
t. Nabi Ilyas as.
u. Nabi Yunus as.
v. Nabi Zakariya as.
w. Nabi Yahya as.
x. Nabi Isa as.
y. Nabi Muhammad saw.

س: مَنْ هُمْ أُولُوا الْعَزْمِ ؟

ج: أُولُوا الْعَزْمِ مِنَ الرُّسُلِ هُمْ سَيِّدُنَا مُحَمَّدٌ وَنُوحٌ
وَإِبْرَاهِيمُ وَمُوسَى وَعِيسَى عَلَيْهِمُ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ

4. Soal : Siapakah Rasul Ulul Azmi ?

Jawab : Rasul-rasul yang disebut Ulul Azmi adalah :

a. Nabi kita Muhammad saw.
b. Nabi Nuh as.
c. Nabi Ibrahim as.
d. Nabi Musa as.
e. Nabi Isa as[8].

س: مَنْ أَفْضَلُ الرُّسُلِ ؟

ج: أَفْضَلُ الرُّسُلِ نَبِيُّنَا مُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ لِأَنَّهُ خَاتَمُ الْأَنْبِيَاءِ وَأُرْسِلَ إِلَى النَّاسِ
كَافَّةً

5. Soal : Siapakah yang paling mulia diantara Rasul-rasul Allah itu ?

Jawab : Yang paling mulia di antara Rasul-rasul Allah adalah Nabi kita Muhammad saw, karena beliau adalah Nabi terakhir dan diutus kepada seluruh manusia.

[8] Rasul Ulul Azmi, artinya memiliki keteguhan. Lima orang Rasul ini dilihat dari huruf depannya dapat dihimpun dalam kata "MINIM" atau MIMIN.

س: كَمِ الصِّفَاتُ الْوَاجِبَةُ لِلرُّسُلِ؟

ج: اَلصِّفَاتُ الْوَاجِبَةُ لِلرُّسُلِ أَرْبَعٌ: وَهِيَ الصِّدْقُ وَالْأَمَانَةُ وَالتَّبْلِيغُ وَالْفَطَانَةُ

6. Soal : Berapakah sifat yang wajib bagi para Rasul Allah ?

Jawab : Sifat-sifat yang wajib bagi para Rasul Allah ada empat, yaitu :

a. Shidiq (benar dan jujur).

b. Amanah (terpercaya).

c. Tabligh (menyampaikan).

d. Fathanah (cerdas).

س: كَمِ الصِّفَاتُ الْمُسْتَحِيلَةُ فِي حَقِّ الرُّسُلِ؟

ج: اَلصِّفَاتُ الْمُسْتَحِيلَةُ فِي حَقِّ الرُّسُلِ أَرْبَعٌ وَهِيَ: اَلْكَذِبُ وَالْخِيَانَةُ وَالْكِتْمَانُ وَالْبَلَادَةُ

7. Soal : Berapakah sifat yang mustahil bagi para Rasul Allah ?

Jawab : Sifat-sifat yang mustahil bagi para Rasul Allah juga ada empat, yaitu:

a. Kidzib (berbohong).

b. Khiyanah (berkhianat, tidak dapat dipercaya).

c. Kitman (menyembunyikan).

d. Baladah (bebal).

س: مَا هِيَ الصِّفَاتُ الْجَائِزَةُ فِي حَقِّ الرُّسُلِ؟

ج: اَلْجَائِزُ فِي حَقِّ الرُّسُلِ كُلُّ وَصْفٍ مِنْ أَوْصَافِ الْبَشَرِ الَّتِي لَا تُؤَدِّي إِلَى نَقْصٍ فِي مَرَاتِبِهِمُ الْعَلِيَّةِ كَالْجُوعِ وَالْعَطَشِ وَالْأَكْلِ وَالشُّرْبِ وَالْمَرَضِ الْخَفِيفِ

8. Soal : Apakah sifat yang Jaiz bagi Rasul-rasul Allah ?

Jawab : Sifat yang Jaiz yaitu WUQUU'UL A'RAADHIL BASYARIYYAH (terjadinya semua sifat pembawaan manusia) yang tidak menyebabkan cacat (kekurangan) dalam kedudukan mereka yang luhur, seperti lapar, haus, makan, minum, sakit yang ringan.

– oo 0 oo –

PELAJARAN KESEMBILAN

MU'JIZAT DAN KETURUNAN NABI MUHAMMAD SAW

الدرس التاسع

س: ما هي المعجزة ؟

ج: المعجزة هي: الأمر الخارق للعادة تظهر على يد نبي

1. Soal : Apakah yang disebut Mu'jizat itu ?
   Jawab : Mu'jizat ialah sesuatu yang luar biasa yang terlihat dalam kekuasaan seorang Nabi.

س: ما هي معجزات نبينا ؟

ج: معجزات نبينا كثيرة، منها: القرآن العظيم ونبع الماء من بين أصابعه وانشقاق القمر نصفين وتكثير الطعام القليل وغير ذلك

2. Soal : Apa saja Mu'jizat Nabi kita Muhammad saw ?
   Jawab : Mu'jizat-mu'jizat Nabi kita Muhammad saw banyak sekali.

Diantaranya :

a. Al-Qur'an yang agung.
b. Memancarnya air dari jari-jemari Nabi Muhammad saw.
c. Terbelahnya bulan menjadi dua bahagian.
d. Memperbanyak makanan yang sedikit dan lainnya lagi.

س: كم أولاد نبينا ؟

ج: أولاد نبينا سبعة، ثلاثة ذكور وهم عبد الله والقاسم وإبراهيم وأربع بنات وهن فاطمة وزينب ورقية وأم كلثوم، وأمهم سيدتنا خديجة إلا إبراهيم فأمه مارية القبطية

3. Soal : Berapakah putera-puteri Rasulullah saw ?
   Jawab : Putera-puteri Nabi kita Muhammad saw ada tujuh orang. Tiga diantaranya adalah laki-laki, mereka itu :
   a. Sayyid Abdullah.
   b. Sayyid Qasim.
   c. Sayyid Ibrahim

   Yang empat lagi adalah perempuan, yaitu :
   a. Sayidah Fathimah.
   b. Sayidah Zainab.
   c. Sayidah Ruqayyah.
   d. Sayidah Ummu Kultsum.

   Ibu mereka semua adalah Sayyidah Khadijah kecuali Sayyid 'Ibrahim, ibunya adalah Mariyah Al-Qibthiyyah.

س: مَنْ أَفْضَلُ أَوْلَادِ نَبِيِّنَا صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ؟

ج : أَفْضَلُ أَوْلَادِ نَبِيِّنَا سَيِّدَتُنَا فَاطِمَةُ الزَّهْرَاءُ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا. وَمِنْهَا ذُرِّيَّةُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

4. Soal : Siapakah putera yang paling mulia dari putera-puteri Nabi kita Muhammad saw ?

Jawab : Putera Nabi kita Muhammad saw yang paling mulia adalah Sayyidah Fathimah Az-Zahraa' ra, dan dari beliau inilah semua keturunan Nabi Muhammad saw terlahir.

س: مَنْ هُمْ ذُرِّيَّةُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ؟

ج : ذُرِّيَّةُ النَّبِيِّ هُمْ سَيِّدُنَا الْحَسَنُ وَالْحُسَيْنُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا وَأَوْلَادُهُمَا وَهُمْ مِنْ آلِ الْبَيْتِ الَّذِينَ تَجِبُ مَحَبَّتُهُمْ وَاحْتِرَامُهُمْ

5. Soal : Siapakah yang disebut Dzurriyah Nabi Muhammad saw ?

Jawab : Yang disebut Dzurriyyah (keturunan) Nabi Muhammad saw adalah Sayyid Hasan ra dan Sayyid Husain ra dan anak-cucu mereka. Mereka inilah yang disebut keluarga Bait yang wajib kita cintai dan wajib kita muliakan.

س: لِمَاذَا تَجِبُ مَحَبَّةُ آلِ الْبَيْتِ ؟

ج : تَجِبُ مَحَبَّةُ آلِ الْبَيْتِ لِقَوْلِهِ تَعَالَى : قُلْ لَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا إِلَّا الْمَوَدَّةَ فِي الْقُرْبَى وَلِقَوْلِهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَحِبُّوا اللهَ لِمَا يَغْذُوكُمْ بِهِ وَأَحِبُّونِي بِحُبِّ اللهِ وَأَحِبُّوا آلَ بَيْتِي بِحُبِّي

6. Soal : Mengapa kita wajib mencintai keluarga Bait Nabi ?

Jawab : Kita wajib mencintai keluarga Bait Nabi karena Firman Allah swt: (artinya) "Katakanlah (hai Muhammad); Aku tidak meminta upah kepadamu atas seruanku (dakwahku) kecuali mencintai keluarga (kerabatku)." (Asy-Syuuraa : 23). Juga karena sabda Nabi Muhammad saw, "Cintailah Allah karena nikmat yang diberikanNya kepada kalian, cintailah aku karena cinta kepada Allah dan cintailah keluarga Baitku karena cinta kepadaKu."

– oo 0 oo –

PELAJARAN KESEPULUH

HARI AKHIR DAN QADAR

الدَّرْسُ الْعَاشِرُ

س: مَا هُوَ الْيَوْمُ الْآخِرُ ؟

ج: اَلْيَوْمُ الْآخِرُ هُوَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ الَّذِيْ يَقُوْمُ النَّاسُ
فِيْهِ مِنْ قُبُوْرِهِمْ وَيُحْشَرُوْنَ إِلَى صَعِيْدٍ وَاحِدٍ
لِلْحِسَابِ

1. Soal : Apakah yang disebut Hari Akhir ?
   Jawab : Hari Akhir yaitu hari kiamat, yaitu harinya manusia bangkit dari kubur mereka dan dikumpulkan ke suatu tanah lapang (padang Mahsyar) untuk dihisab (perhitungan amal)

س: مَا مَعْنَى الْإِيْمَانِ بِالْيَوْمِ الْآخِرِ ؟

ج: مَعْنَى الْإِيْمَانِ بِالْيَوْمِ الْآخِرِ هُوَ أَنْ تُؤْمِنَ بِجَمِيْعِ

مَا أَخْبَرَ بِهِ سَيِّدُنَا مُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مِنْ أَحْوَالِ مَا بَعْدَ الْمَوْتِ مِثْلُ سُؤَالِ مُنْكَرٍ وَنَكِيْرٍ
وَعَذَابِ الْقَبْرِ وَنَعِيْمِهِ وَالْبَعْثِ مِنَ الْقُبُوْرِ
وَالْحَشْرِ وَالْحِسَابِ وَالْمِيْزَانِ وَالصِّرَاطِ وَالْحَوْضِ
وَالشَّفَاعَةِ الْعُظْمَى لِسَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَالْجَنَّةِ وَالنَّارِ وَغَيْرِ ذٰلِكَ

2. Soal : Apakah arti Iman kepada Hari Akhir ?
   Jawab : Arti Iman kepada Hari Akhir ialah kamu harus percaya kepada semua berita yang disampaikan Nabi Muhammad saw mengenai kejadian-kejadian setelah mati. Misalnya :
   a. Percaya pertanyaan malaikat Munkar dan Nakir.
   b. Siksa dan nikmat kubur.
   c. Dibangkitkan dari kubur.
   d. Dihimpun ke Padang Mahsyar.
   e. Diadakan Hisab.
   f. Timbangan Amal (Mizan).
   g. Titian di atas Jahannam (Shirath).
   h. Telaga (Haudh).
   i. Syafa'at Udzma (besar) oleh Nabi Muhammad saw di Padang Mahsyar.
   j. Surga dan Neraka dan masih banyak yang lain.

س: مَامَعْنَى الْإِيمَانِ بِالْقَدَرِ؟

ج: مَعْنَى الْإِيمَانِ بِالْقَدَرِ هُوَ أَنْ نَعْتَقِدَ أَنَّ جَمِيعَ مَا يَكُونُ مِنْ خَيْرٍ وَشَرٍّ وَنَفْعٍ وَضُرٍّ بِقَضَاءِ اللّٰهِ وَقَدَرِهِ فَمَا شَاءَ اللّٰهُ كَانَ وَمَا لَمْ يَشَأْ لَمْ يَكُنْ

3. Soal : Apakah arti Iman kepada Qadar ?

Jawab : Arti Iman kepada Qadar (takdir) ialah kita harus meyakini bahwa semua yang terjadi baik bagus atau buruk, bermanfaat atau berbahaya (nikmat atau sengsara) adalah atas keputusan (qadha') dan ketentuan (takdir) Allah swt. Apa yang dikehendaki Allah mesti terjadi dan apa yang tidak dikehendakiNya tidaklah akan terjadi[9].

وَحَسْبُنَا اللّٰهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Yang mencukupi kami adalah Allah, dan sebaik-baik yang diserahi adalah Dia. Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Agung.

Segala puji bagi Allah Tuhan sekalian alam.

9. Qadha' adalah keputusan Allah ketika Azal (sebelum diciptakan alam seisinya) mengenai apa saja dari makhluk ini. Sedang Qadar ialah ketentuan Allah ketika mewujudkan alam semesta ini sesuai dengan keputusan Qadha'.